

## ABSTRAK

**Muhammad Durun Nafis (1152010054). 2022. “Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru (Penelitian di SD Islam Terpadu Se-Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)”.**

Kepemimpinan memegang peranan untuk meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah harus ditata dan dikelola serta disesuaikan dengan lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah di SD IT se-Kecamatan Cileunyi; 2) Untuk mengetahui kinerja guru di SD IT se-Kecamatan Cileunyi; 3) Untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di SD IT se-Kecamatan Cileunyi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasi dengan menggunakan teknik pengambilan data yang dilakukan yaitu dengan kuesioner. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji instrumen (uji keterbacaan, uji validitas, dan uji reliabilitas), uji analisis parsial perindikator, uji prasyarat (uji normalitas dan uji linearitas), uji korelasi, dan uji determinasi

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan oleh peneliti, bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan kinerja guru dengan nilai signifikansi sebesar 0,039, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat korelasi atau hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Hasil perhitungan analisis koefisiensi korelasi yang diperoleh adalah nilai 0,440 yang terdapat pada kategori “cukup”, karena terdapat pada interval nilai 0,40 – 0,59 yang artinya hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru memiliki hubungan yang cukup kuat. Adapun jenis hubungan antara variabel X kepemimpinan kepala sekolah dengan variabel Y kinerja guru mengarah kepada sifat positif dengan melihat angka *pearson correlation* yaitu sebesar 0,440 dengan tidak memiliki tanda minus (-) pada angka tersebut, sehingga hubungan kedua variabel tersebut searah dan memiliki arti semakin tinggi kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah berdampak baik, maka kinerja yang dimiliki oleh guru akan baik pula. Selanjutnya diperoleh juga nilai dari koefisiensi determinasi dari perhitungan tersebut dengan nilai (*R-Square*) sebesar 0,515 yang bermakna bahwa kontribusi variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru adalah 51,5% yang berarti bahwa kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru adalah cukup besar.

*Kata kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru*